

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTURAL**

***TOURISM INFORMATION PARK*
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIS
DI KAWASAN BENTENG VASTENBURG,
KOTA SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM
UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Disusun oleh:
ANITA PURNAMA SARI
NPM: 16.01.16403



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

***TOURISM INFORMATION PARK* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIS DI KAWASAN BENTENG VASTENBURG, KOTA SURAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Anita Purnama Sari

NPM: 16.01.16403

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik -- Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Dosen Pembimbing,



Noor Zakiy Mubarrok, S.T.Ars., M.Ars.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultak Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta,



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anita Purnama Sari

NPM : 16.01.16403

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

**TOURISM INFORMATION PARK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIS
DI KAWASAN BENTENG VASTENBURG, KOTA SURAKARTA**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, serta dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Anita Purnama Sari.

INTISARI

Kekayaan nilai historis dan budaya Kota Surakarta merupakan salah satu aset potensial pengembangan sektor pariwisata yang memacu kebutuhan akan tersedianya wadah informasi pariwisata. Wadah informasi pariwisata merupakan salah satu strategi pemasaran pariwisata yang dapat meningkatkan minat dan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga kota ini dapat dikenal lebih luas dan merangsang perkembangan di sektor lain. Kawasan Benteng Vastenburg merupakan salah satu cagar budaya yang sempat terbengkalai bertahun-tahun, padahal lokasinya potensial dan strategis untuk dijadikan fasilitas publik berupa teras untuk menyambut wisatawan maupun masyarakat. Fasilitas publik yang menyediakan informasi terkait pariwisata budaya Kota Surakarta diwujudkan melalui perencanaan dan perancangan pusat informasi pariwisata yang tidak biasa, yaitu dengan menyediakan fasilitas penunjang kegiatan wisatawan berkelompok serta ruang terbuka publik untuk mewadahi aktivitas masyarakat di pusat Kota Surakarta.

Tourism Information Park dengan Pendekatan Arsitektur Ikonis di Kawasan Cagar Budaya Benteng Vastenburg, Kota Surakarta sebagai sebuah rancangan ruang publik yang menyediakan informasi tentang pariwisata budaya Kota Surakarta sekaligus wadah aktivitas masyarakat melalui tata ruang luar dan tata ruang dalam yang atraktif dengan pendekatan Arsitektur Ikonis. Pendekatan desain Arsitektur Ikonis memiliki karakter khas dan mudah diingat oleh lingkungan sekitarnya sehingga dapat dijadikan penanda karena lokasinya strategis, skala bangunan relatif besar dan megah, memiliki bentuk yang menarik, serta memiliki unsur kekuatan atau kekokohan bangunan yang tinggi sehingga berumur panjang. *Tourism Information Park* dirancang sebagai teras pariwisata yang ikonis dengan karakter atraktif agar memiliki daya tarik dan bersifat menyenangkan. Karakter desain Atraktif diterapkan melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam yang kontras, dinamis dan mengejutkan.

Kata Kunci:

Taman, Informasi Pariwisata, Ruang Terbuka Publik, Pusat Kota, Kawasan Benteng Vastenburg, Arsitektur Ikonis, dan Desain Atraktif.

KATA HANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proses studi Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan berjudul “TOURISM INFORMATION PARK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIS DI KAWASAN BENTENG VASTENBURG, KOTA SURAKARTA” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagai salah satu persyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama proses penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan, penulis mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut berperan serta dalam penyusunan LKPPA dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujuikan kepada:

1. **Universitas Atma Jaya Yogyakarta** karena telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan memperluas wawasan;
2. **Noor Zakiy Mubarrok, S. T., M. Ars.**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi selama proses penulisan;
3. **Mami, Papi, Cik Nana** serta **keluarga besar** yang selalu memberi doa, semangat, dukungan dan nasehat kepada penulis selama menjalani perkuliahan;
4. **Daniel Tjandra, Florentina, Akbar Fitra, Ryan, Andre, Mahardika, Vika, Gaby**, dan **Audrey** yang selalu mendampingi dan berjuang bersama dalam menyelesaikan penyusunan LKPPA;
5. **Yolanda, Karin, Indira, Bella, Thadea, Michelle, Anthony, Bahong** dan **Zeb** yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk tidak menyerah dan terus berjuang;
6. Teman-teman LKPPA **Kelas U** yang telah mendampingi selama proses penyusunan dan kegiatan asistensi.
7. Semua **dosen, rekan, teman seangkatan, senior**, maupun **junior** yang telah memberi pengetahuan, dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari adanya banyak kekurangan pada rangkaian LKPPA yang masih jauh dari kata sempurna ini. Penulis sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca sebagai materi evaluasi diri pada kesempatan berikutnya. Penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang digunakan dalam penulisan ini. Akhir kata, semoga proyek *Tourism Information Park* ini dapat berguna bagi berbagai pihak serta berbagai sudut pandang.

Surakarta, 13 Juni 2020
Penulis,

Anita Purnama Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
INTISARI.....	iv
KATA HANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	8
I.2. Rumusan Permasalahan	10
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	10
I.3.1. Tujuan.....	10
I.3.2. Sasaran	10
I.4. Lingkup Studi	11
1.4.1. Lingkup Spasial.....	11
1.4.2. Lingkup Substansial.....	11
1.4.3. Lingkup Temporal.....	11
I.5. Metode Studi.....	11
1.5.1. Pengumpulan Data	11
1.5.2. Metode Analisis Data.....	12
1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan	12
I.6. Tata Langkah.....	13
I.7. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN UMUM	15
II.1. Kajian Objek Studi	15
II.1.1. Definisi dari <i>Tourism Information</i>	15

II.1.2. Definisi dari <i>Park</i>	18
II.1.3. Definisi <i>Tourism Information Park</i>	20
II.1.4. Pelaku dan Kegiatan di <i>Tourism Information Park</i>	21
II.2. Kriteria Penempatan Lokasi	23
II.3. Ketentuan Teknis dan Kriteria Desain	24
II.3.1. Pusat Informasi Pariwisata dan Perlengkapannya	24
II.3.2 Penataan Taman Daya Tarik Wisata	28
II.3.3. Pembuatan Panggung Kesenian atau Pertunjukan	31
II.3.4. Pembangunan Sarana Pendukung Daya Tarik Wisata	32
II.4. Studi Kasus terhadap Objek Sejenis	37
II.4.1. Studi Kasus 1: Malaysia Tourism Center	37
II.4.2. Studi Kasus 2: Asakusa Culture Tourist Information Center	50
II.4.3. Kesimpulan Studi Kasus	57
II.5. <i>Tourism Information Park</i>	58
BAB III TINJAUAN WILAYAH	61
III.1. Kondisi Umum Kota Surakarta	61
III.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	61
III.1.2. Letak dan Kondisi Geografis	62
III.1.3. Penggunaan Lahan	62
III.1.4. Kondisi Demografi	63
III.2. Data Pariwisata Surakarta	64
III.3. Ketetapan dan Kebijakan Wilayah	69
III.4. Tinjauan Tapak	73
III.4.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	73
III.4.2. Sejarah Benteng Vastenburg	75
III.4.3. Ketetapan di Kawasan Benteng Vastenburg	76
III.4.4 Data Tapak	81
BAB IV TINJAUAN LANDASAN TEORITIKAL	87
IV.1. Tinjauan Karakter Atraktif	87
IV.2. Tinjauan Arsitektural	89
IV.2.1. Bentuk Dasar	89
IV.2.2 Transformasi Bentuk	90

IV.2.3. Prinsip Penyusunan	91
IV.3. Ruang Dalam	93
IV.3.1. Pembatas Ruang	93
IV.3.2. Hubungan antar Ruang	94
IV.3.3. Organisasi Ruang	95
IV.4. Ruang Luar	96
IV.4.1. Skala	98
IV.4.2. Tekstur	99
IV.4.3. Warna	100
IV.4.4. Sirkulasi	101
IV.5. Tinjauan Arsitektur Ikonis	103
IV.5.1. Pengertian Arsitektur Ikonis	104
IV.5.2. Ciri Arsitektur Ikonis	106
IV.5.3. Elemen Desain Arsitektur Ikonis	106
IV.6. Studi Kasus Pendekatan Arsitektur Ikonis	108
IV.6.1. Studi Kasus 1: Piramida Museum Louvre	108
IV.6.2. Studi Kasus 2: Solomon R. Guggenheim Museum	115
IV.6.3. Kesimpulan Studi Kasus	120
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	124
V.1. Analisis Perencanaan	124
V.1.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	124
V.1.2. Analisis Kebutuhan Spasial	128
V.1.3. Analisis Kebutuhan Sosial	130
V.2. Analisis Perancangan	132
V.2.1. Analisis Fungsional	132
V.2.2. Analisis Tapak	145
V.2.3. Analisis Penekanan Studi	158
V.2.4. Analisis Tata Bangunan dan Ruang	165
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	177
VI.1. Konsep Perencanaan	177
VI.1.1. Persyaratan Perencanaan	177
VI.1.2. Konsep Perencanaan Ruang	178

VI.1.3. Konsep Perencanaan Tapak	180
VI.2. Konsep Perancangan	181
VI.2.1. Konsep Programatik.....	182
VI.2.2. Konsep Penekanan Studi.....	186
DAFTAR PUSTAKA	199



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Studi Kasus terhadap Objek Sejenis.....	57
Tabel 3.1	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta.....	62
Tabel 3.2	Kunjungan Wisatawan Surakarta 2017.....	68
Tabel 3.3	Daftar Pemegang HGU Benteng Vastenburg.....	78
Tabel 4.1	Transformasi Bentuk Dasar.....	90
Tabel 4.2	Jenis Hubungan Antar Ruang.....	94
Tabel 4.3	Jenis Organisasi Ruang.....	95
Tabel 4.4	Skala pada Lingkungan Perkotaan.....	98
Tabel 4.5	Matriks Warna dan Persepsi yang Ditimbulkan.....	101
Tabel 4.6	Jenis Jalur dan Penjabarannya.....	102
Tabel 4.7	Jenis Pencapaian dan Penjabarannya.....	102
Tabel 4.8	Komparasi Studi Kasus Pendekatan Arsitektur Ikonis.....	120
Tabel 5.1	Analisis Kebutuhan Spasial berdasarkan Kegiatan Pelaku.....	129
Tabel 5.2	Analisis Besaran Ruang.....	134
Tabel 5.3	Analisis Perwujudan Desain Arsitektur Ikonis.....	159
Tabel 5.4	Analisis Perwujudan ruang Luar yang Atraktif.....	161
Tabel 5.5	Analisis Perwujudan Ruang Dalam yang Atraktif.....	164
Tabel 6.1	Rincian Pelaku Tourism Information Park.....	178
Tabel 6.2	Akumulasi Kebutuhan Ruang.....	178
Tabel 6.3	Konsep Penekanan Desain Arsitektur Ikonis.....	186
Tabel 6.4	Konsep Desain Ruang Luar yang Atraktif.....	188
Tabel 6.5	Konsep Desain Ruang Dalam yang Atraktif.....	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rekap Penetapan Sebelum UU No.11 Tahun 2010.....	1
Gambar 1.2	Rekap Penetapan UU No.11 Tahun 2010.....	2
Gambar 1.3	Peta Skematik Lokasi Kota Surakarta.....	2
Gambar 1.4	Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Surakarta.....	3
Gambar 1.5	Peta Rencana Struktur Ruang Kota Surakarta.....	4
Gambar 1.6	Kondisi Benteng Vastenburg pada 1906-1930.....	5
Gambar 1.7	Eks-KCP Bank Danamon di Kawasan Benteng Vastenburg.....	6
Gambar 1.8	Kondisi Benteng Vastenburg Setelah Pembenahan.....	7
Gambar 2.1	Ilustrasi pemberian informasi pariwisata kepada pengunjung....	17
Gambar 2.2	Taman Balaikota Bandung.....	18
Gambar 2.3	Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Bandung.....	19
Gambar 2.4	Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	20
Gambar 2.5	Ilustrasi Wisatawan.....	22
Gambar 2.6	Panduan Visual Perancangan TIC.....	27
Gambar 2.7	Panduan Visual Perancangan Pergola.....	28
Gambar 2.8	Panduan Visual Perancangan Gazebo.....	28
Gambar 2.9	Contoh Ilustrasi Sistem Penerangan Ruang Luar.....	29
Gambar 2.10	Panduan Visual Perancangan Lampu Taman.....	29
Gambar 2.11	Pagar Pembatas Besi.....	30
Gambar 2.12	Pagar Pembatas Beton.....	30
Gambar 2.13	Panduan Visual Bentuk Tempat Duduk.....	31
Gambar 2.14	Panduan Visual Perancangan Panggung Pertunjukan.....	32
Gambar 2.15	Panduan Visual Perancangan Panggung Pertunjukan dan Tempat Duduk.....	32
Gambar 2.16	Panduan Visual Perancangan Kios Cenderamata.....	34
Gambar 2.17	Panduan Visual Perancangan Tempat Ibadah.....	35
Gambar 2.18	Panduan Visual Perancangan Menara Pandang.....	36
Gambar 2.19	Panduan Visual Pembangunan Menara Pandang.....	36
Gambar 2.20	Peta Lokasi MaTiC dan Kondisi Sekitarnya.....	37
Gambar 2.21	Lokasi Strategis MaTiC di Pusat Kota Kuala Lumpur.....	38
Gambar 2.22	Lansekap dan Gaya Arsitektur Kolonial pada MaTiC.....	39
Gambar 2.23	<i>Tourist Information Counter</i> pada MaTiC.....	39
Gambar 2.24	<i>Tourist Police Counter</i> pada MaTiC.....	40
Gambar 2.25	<i>Free Internet Zone</i> pada MaTiC.....	40
Gambar 2.26	<i>Malaysia Travel Business</i> pada MaTiC.....	41
Gambar 2.27	<i>Tourist Information Counter</i> pada MaTiC.....	41
Gambar 2.28	Pertunjukan Budaya di MaTiC.....	41
Gambar 2.29	Gelanggang Gasing pada MaTiC.....	42
Gambar 2.30	<i>Karyaneka Shop</i> pada MaTiC.....	42
Gambar 2.31	<i>Hop On Hop Off Counter</i> pada MaTiC.....	43

Gambar 2.32	Peta Kawasan Skematik MaTiC dan Sirkulasi Penggunanya.....	43
Gambar 2.33	Perspektif Interior Mini Studio pada MaTiC.....	44
Gambar 2.34	Denah Skematik Mini Studio beserta sirkulasi penggunanya.....	44
Gambar 2.35	Perspektif Interior <i>Mini Auditorium Hall</i> pada MaTiC.....	45
Gambar 2.36	Denah Skematik <i>Mini Auditorium Hall</i> beserta sirkulasi penggunanya.....	45
Gambar 2.37	Perspektif Interior <i>Amphitheater</i> pada MaTiC.....	46
Gambar 2.38	Penataan Ruang <i>Amphiteater</i> beserta sirkulasi penggunanya.....	46
Gambar 2.39	Perspektif Interior <i>Mini Studio</i> pada MaTiC.....	47
Gambar 3.40	Penataan Ruang Tunku Abdul Rahman <i>Hall</i> beserta sirkulasi penggunanya.....	47
Gambar 2.41	Perspektif Interior Ruang Audio Visual pada MaTiC.....	48
Gambar 3.42	Penataan Ruang Audio Visual beserta sirkulasi penggunanya....	48
Gambar 2.43	Lanai pada MaTiC.....	49
Gambar 2.44	Denah dan Tampak Depan <i>Lanai Stage</i> beserta sirkulasi penggunanya.....	49
Gambar 2.45	Hubungan Kedekatan Antar Ruang Utama pada MaTiC.....	49
Gambar 2.46	Lokasi Asakusa Culture TIC dan Kondisi Sekitarnya.....	50
Gambar 2.47	Perspektif Eksterior Asakusa Culture TIC.....	51
Gambar 2.48	Denah Lantai Dasar/1F beserta Analisisnya.....	52
Gambar 2.49	Denah Lantai Dua/2F dan Lantai <i>Basement/BF</i> (Kanan) beserta Analisisnya.....	52
Gambar 2.50	Denah Lantai Tiga/3F dan Lantai Empat/4F beserta Analisis Ruangnya.....	53
Gambar 2.51	Denah Lantai Lima/5F beserta Analisisnya.....	53
Gambar 2.52	Denah Lantai Enam/6F dan Lantai Tujuh/7F beserta Analisisnya.....	54
Gambar 2.53	Denah Lantai Delapan/8F dan Lantai Atap/RF beserta Analisisnya.....	54
Gambar 2.54	Tokyo <i>Skytree</i> , Kaminarimon <i>Gate</i> dan Sensō-ji dari <i>Viewing Deck</i>	55
Gambar 2.55	Zonasi Ruang dan Sirkulasi secara Vertikal.....	56
Gambar 2.56	Hubungan Kedekatan Antar Ruang Utama pada MaTiC.....	56
Gambar 3.1	Peta Administrasi Wilayah Kota Surakarta.....	61
Gambar 3.2	Tingkat Kepadatan Penduduk di Kota Surakarta Tahun 2015....	64
Gambar 3.3	Destinasi Wisata Kota Surakarta di Kawasan Koridor I.....	67
Gambar 3.4	Peta Rencana Struktur Ruang Kota Surakarta.....	70
Gambar 3.5	Pembagian Kawasan di Kota Surakarta Tahun 2016-2021.....	71
Gambar 3.6	Peta Rencana Pola Ruang Kota Surakarta Tahun 2031.....	72
Gambar 3.7	Peta Pola Ruang SPK Kawasan VI.....	72
Gambar 3.8	Peta Lokasi Kawasan Benteng Vastenburg Surakarta.....	74
Gambar 3.9	Kondisi Benteng Vastenburg Tahun 1870.....	75

Gambar 3.10	Kondisi Benteng Vastenburg Tahun 1900.....	76
Gambar 3.11	Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Surakarta.....	77
Gambar 3.12	Peta Perwilayahan Destinasi Pariwisata Daerah, KSPD dan KPPD.....	78
Gambar 3.13	Informasi mengenai MPP Kota Surakarta.....	80
Gambar 3.14	Zonasi Fungsi Lahan Kawasan Benteng Vastenburg.....	81
Gambar 3.15	Kondisi Pemanfaatan Lahan di Kawasan Benteng Vastenburg.....	82
Gambar 3.16	Zona A yang telah diberi perkerasan.....	83
Gambar 3.17	Zona B yang sering dijadikan area parkir publik.....	83
Gambar 3.18	Bentuk dan Dimensi Tapak <i>Tourism Information Park</i>	84
Gambar 3.19	Kondisi pedestrian dan Jalur Hijau di Sekitar Tapak.....	84
Gambar 3.20	Kondisi dan Fungsi Bangunan Eksisting di Sekitar Tapak.....	85
Gambar 3.21	Gambaran Interior MPP Kota Surakarta.....	86
Gambar 4.1	Desain Atraktif pada Guggenheim Museum Bilbao.....	86
Gambar 4.2	Bentuk Dasar dan Kombinasinya.....	89
Gambar 4.3	Prinsip Penyusunan Sumbu dan Implementasinya.....	90
Gambar 4.4	Prinsip Penyusunan Simetri dan Implementasinya.....	91
Gambar 4.5	Prinsip Penyusunan Hirarki dan Implementasinya.....	91
Gambar 4.6	Prinsip Penyusunan Irama dan Implementasinya.....	92
Gambar 4.7	Prinsip Penyusunan Datum dan Implementasinya.....	92
Gambar 4.8	Prinsip Penyusunan Transformasi dan Implementasinya.....	92
Gambar 4.9	Visualisasi Bidang Pembatas Ruang Dalam.....	93
Gambar 4.10	Visualisasi Bidang Pembatas Ruang Luar.....	93
Gambar 4.11	Alas dan Dinding sebagai Pembatas Ruang Luar.....	97
Gambar 4.12	Perbedaan Tinggi Lantai sebagai Pemisah Ruang Luar.....	97
Gambar 4.13	Perbedaan Material Lantai sebagai Sirkulasi Ruang Luar.....	97
Gambar 4.14	Skala sebagai Elemen Ruang Luar.....	98
Gambar 4.15	Tekstur memisahkan Ruang Gerak dengan Ruang Statis.....	98
Gambar 4.16	Tekstur pada Kawasan Menciptakan Kesan Rekreatif.....	100
Gambar 4.17	Lingkaran Karakter Warna.....	100
Gambar 4.18	Pola Sirkulasi dalam Pencapaian Ruang.....	101
Gambar 4.19	Sydney Opera House sebagai Bangunan Ikonis di Australia.....	103
Gambar 4.20	Kawasan The Louvre Paris yang Atraktif.....	105
Gambar 4.21	Hotel Buruj al Arab yang Ikonis.....	105
Gambar 4.22	Masterplan Kawasan The Louvre.....	106
Gambar 4.23	Great Louvre dan Piramida Rancangan I.M. Pei.	109
Gambar 4.24	Letak Piramida pada Kawasan Great Louvre.....	109
Gambar 4.25	Piramida Louvre dapat Dilihat dari Berbagai Sudut Pandang.....	110
Gambar 4.26	Tampak atas dan Depan Piramida Louvre.....	110
Gambar 4.27	Bentuk Piramida Louvre Berbeda dengan Lingkungan	111

Eksistingnya.....	
Gambar 4.28 Skala Ruang Luar Piramid Louvre terhadap Konteks.....	111
Gambar 4.29 Potongan Great Louvre serta Perbandingan Skala Monumental.....	112
Gambar 4.30 Suasana Skala Monumental pada Piramida Louvre.....	113
Gambar 4.31 Ruang Dalam Piramida Louvre yang Luas dan Megah.....	113
Gambar 4.32 Detil Sambungan tiap Segmen Kaca.....	113
Gambar 4.33 Proses Pembangunan dan Detil Sambungan Piramida.....	114
Gambar 4.34 Lokasi Museum Guggenheim di Persimpangan Jalan.....	114
Gambar 4.35 Kondisi Sekitar Museum Guggenheim.....	115
Gambar 4.36 Bentuk Museum Solomon R. Guggenheim.....	116
Gambar 4.37 Museum Guggenheim dan Konteksnya.....	116
Gambar 4.38 Ruang Dalam Museum yang Luas dan Megah.....	117
Gambar 4.39 <i>Skylight</i> di Langit-langit Bangunan.....	118
Gambar 4.40 ‘Cangkang’ Beton pada Museum Guggenheim.....	118
Gambar 4.41 Struktur pada Dasar Museum Guggenheim.....	119
Gambar 4.42 Gambar Potongan Museum Guggenheim.....	120
Gambar 5.1 Peta Lokasi Tapak beserta Lingkungannya.....	120
Gambar 5.2 Bentuk dan Dimensi Tapak Tourism Information Park.....	146
Gambar 5.3 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak.....	146
Gambar 5.4 Los Angeles Museum of the Holocaust.....	147
Gambar 5.5 Apple Glass Cube.....	148
Gambar 5.6 Respon terhadap Lingkungan Tapak.....	148
Gambar 5.7 Penataan Ruang Terbuka di Sekitar Benteng Vredeburg.....	149
Gambar 5.8 Data Pergerakan Matahari dan Angin.....	149
Gambar 5.9 Area Teduh pada Tapak di Siang Hari.....	150
Gambar 5.10 Respon Pergerakan Matahari dan Angin.....	150
Gambar 5.11 Pergerakan Matahari dan Angin terhadap Masa Bangunan.....	151
Gambar 5.12 Data Sirkulasi Eksisting.....	151
Gambar 5.13 Respon Sirkulasi pada Tapak.....	152
Gambar 5.14 Akses Masuk Utama Benteng Vredeburg tidak Terhalang Bangunan.....	152
Gambar 5.15 Kesiagaan dan Keamanan melalui Perbedaan Sirkulasi dan Elevasi.....	153
Gambar 5.16 Data Kebisingan pada Tapak.....	153
Gambar 5.17 Respon terhadap Kebisingan.....	154
Gambar 5.18 Data Vegetasi Eksisting.....	155
Gambar 5.19 Respon terhadap Vegetasi.....	155
Gambar 5.20 Potensi Vegetasi pada Tapak.....	156
Gambar 5.21 Analisis Pemandangan Tapak.....	156
Gambar 5.22 Respon Pemandangan Tapak.....	157
Gambar 5.23 Pemandangan Sekeliling Ruang Terbuka Publik di Maliboro.....	157
Gambar 5.24 Kompilasi Respon terhadap Analisis Tapak.....	158

Gambar 5.25	Sintesis Respon Analisis Tapak.....	166
Gambar 5.26	Struktur Rangka Bangunan beserta Komponennya.....	167
Gambar 5.27	Pondasi Cakar Ayam.....	168
Gambar 5.28	Struktur Rangka atau Skeleton.....	168
Gambar 5.29	Struktur Rangka Beton Bertulang.....	169
Gambar 5.30	Kuda-kuda Atap Rangka Baja Ringan.....	170
Gambar 5.31	Detil Lapisan pada <i>Green Roof</i>	170
Gambar 5.32	Ilustrasi Sistem Air Bersih <i>Down Feed</i>	171
Gambar 5.33	Sistem Distribusi Air Bersih <i>Down Feed</i>	172
Gambar 5.34	Ilustrasi Instalasi Panel <i>Genset</i> Otomatis.....	172
Gambar 5.35	Standar Perkerasan untuk Akses Mobil Pemadam Kebakaran.....	172
Gambar 5.36	Sistem Proteksi Kebakaran Pasif.....	173
Gambar 5.37	Jaringan Sistem Keamanan.....	173
Gambar 5.38	Local Area Network.....	174
Gambar 5.39	Perangkat Sistem Penangkal Petir.....	174
Gambar 5.40	Pemisahan Sampah berdasarkan Jenisnya.....	175
Gambar 6.1	Konsep Perencanaan Tapak.....	176
Gambar 6.2	Konsep Tata Bangunan dan Ruang.....	181
Gambar 6.3	Konsep Sirkulasi dan Elemen Taman.....	182
Gambar 6.4	Konsep Elevasi Ruang Luar.....	183
Gambar 6.5	Alternatif <i>Blockplan Tourism Information Park</i>	184
Gambar 6.6	Alternatif Gubahan Masa <i>Tourism Information Park</i>	185
Gambar 6.7	Konsep Desain Pasif Pencahayaan Alami.....	186
Gambar 6.8	Konsep Desain Pasif Penghawaan Alami.....	191
Gambar 6.9	Sistem dan Spesifikasi VRV Daikin.....	192
Gambar 6.10	Spesifikasi <i>Smoke Detector Alarm</i>	193
Gambar 6.11	Spesifikasi Hidran Luar.....	196
Gambar 6.12	Kamera CCTV Outdoor dan Indoor.....	197
Gambar 6.13	Penangkal Petir Merek Thomas.....	197
		198

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Kerangka Pendekatan Desain.....	8
Diagram 1.2	Tata Langkah Kerangka Berpikir.....	13
Diagram 4.1	Kerangka Pendekatan Desain.....	87
Diagram 4.2	Karakter Desain Atraktif.....	88
Diagram 5.1	Alur Kegiatan Wisatawan Individual.....	125
Diagram 5.2	Alur Kegiatan Wisatawan Berkelompok.....	125
Diagram 5.3	Alur Kegiatan Masyarakat.....	126
Diagram 5.4	Alur Kegiatan Manajer.....	127
Diagram 5.5	Alur Kegiatan Staf.....	127
Diagram 5.6	Alur Kegiatan Petugas Informasi.....	128
Diagram 5.7	Alur Kegiatan Pramু Ruang.....	128
Diagram 5.8	Hubungan Ruang secara Makro.....	144
Diagram 5.9	Hubungan Ruang Area Publik.....	144
Diagram 5.10	Hubungan Ruang Area Informasi.....	145
Diagram 5.11	Hubungan Ruang pada Area Servis.....	145
Diagram 5.12	Hubungan Ruang pada Area Pengelola.....	145
Diagram 6.1	Konsep Distribusi Air Bersih dan Kotor.....	195
Diagram 6.2	Konsep Jaringan Listrik pada Tourism Information Park.....	196